



RUMUSAN OPERASIONAL VISI, MISI DAN TUJUAN DALAM SISTEM ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM

Putri Dewi Stefany¹, Risalatul Lailiya², Mardiyah³
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya¹²³
Putristefany321@gmail.com

ABSTRAK

Visi dan misi merupakan elemen krusial dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai panduan dalam penetapan tujuan dan pengembangan strategi. Visi diartikan sebagai gambaran masa depan yang ideal, berorientasi pada pencapaian keridhaan Allah SWT, serta mencakup aspek kehidupan dunia dan akhirat. Misi, sebagai upaya konkret untuk mewujudkan visi, menjelaskan metode yang harus digunakan oleh lembaga agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam proses merumuskan visi dan misi, penting untuk melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pendidikan agar tercipta kesepakatan dan komitmen bersama. Namun, merumuskan visi dan misi tidak tanpa tantangan, termasuk perbedaan pandangan mengenai ajaran Islam dan kebutuhan zaman yang cepat berubah. Artikel ini akan membahas pentingnya visi dan misi dalam konteks pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi dalam perumusannya, serta strategi yang dapat diimplementasikan untuk menghadapi kebutuhan pendidikan masa kini. Melalui pemahaman yang mendalam, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan generasi yang kompeten, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan dunia dengan tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: Visi, Misi, Tujuan, Organisasi Pendidikan Islam, Manajemen Strategis

ABSTRACT

Vision and mission are crucial elements in the management of Islamic educational institutions that function as a guide in setting goals and developing strategies. Vision is defined as a picture of an ideal future, oriented to the achievement of the pleasure of Allah SWT, and covering aspects of life in this world and the hereafter. Mission, as a concrete effort to realize the vision, explains the methods that must be used by the institution to achieve the goals that have been set. In the process of formulating the vision and mission, it is important to involve all stakeholders in education in order to create a common agreement and commitment. However, formulating a vision and mission is not without challenges, including differences of views regarding Islamic teachings and the needs of the rapidly changing times. This article will discuss the importance of the vision and mission in the context of Islamic education, the challenges faced in its formulation, and strategies that can be implemented to deal with today's educational needs. Through a deep understanding, it is hoped that Islamic educational institutions can produce a generation that is competent, responsible, and able to face world challenges while adhering to Islamic values

Keywords: Vision, Mission, Objectives, Islamic Education Organization, Strategic Management

PENDAHULUAN

Diera globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya memberikan Pendidikan yang berkualitas tinggi, namun juga mendidik generasi yang mampu menjawab kebutuhan zaman dengan tetap berpegang pada ajaran Islam. Dua komponen yang sangat penting adalah visi dan misi dalam menentukan arah, tujuan, dan strategi suatu lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, visi menjadi gambaran besar tentang harapan dan tujuan yang diinginkan



untuk dicapai dimasa depan, sementara misi berfungsi sebagai Tindakan konkret yang diperlukan untuk mewujudkan visi tersebut.

Visi bukan sekadar ungkapan idealisme, tetapi merupakan pijakan awal bagi pengembangan lembaga pendidikan. Menurut Abuddin Nata, visi mencakup kemampuan untuk membayangkan masa depan yang diinginkan, dengan mempertimbangkan kondisi dan keadaan saat ini. Dalam bahasa Arab, konsep "nazar" menyiratkan lebih dari sekadar penglihatan fisik, tetapi juga pemikiran dan pemahaman yang mendalam terhadap realitas. Hal ini membuat visi pendidikan Islam memiliki dimensi spiritual yang kuat, di mana tujuan utamanya adalah untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Visi yang baik harus berorientasi pada akhirat sekaligus memperhatikan kehidupan duniawi, sehingga seimbang dalam pembentukan makhluk yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga tanggap secara spiritual.

Di sisilain, misi pendidikan Islam berfungsi sebagai penjabaran dari visi. Misi merupakan serangkaian tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai visi. Dalam merumuskannya, lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan partisipasi dari seluruh pihak yang berkepentingan. Misi harus dapat mencerminkan komitmen yang kuat untuk menyebarkan ajaran Islam dan menegakkan prinsip keadilan agama. Selain itu, pernyataan misi yang jelas akan memotivasi seluruh anggota lembaga, mulai dari guru hingga siswa, untuk bergerak menuju tujuan yang sama.

Namun, merumuskan visi dan misi pendidikan Islam itu tidak mudah. Terdapat banyak kendala yang perlu dihadapi, mulai dari perbedaan pandangan dalam memaknai ajaran Islam hingga tantangan perubahan zaman yang sangat cepat. Oleh karena itu, proses perumusan visi pendidikan harus melibatkan dialog konstruktif antara berbagai pihak, termasuk pemangku kebijakan, pendidik, dan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa visi dan misi yang dibuat tidak hanya masuk akal tetapi juga dapat diterima dan dihayati oleh semua pihak.

Visi dan misi pendidikan Islam yang terarah dan jelas dapat memberikan panduan dalam pengambilan keputusan dan formulasi kebijakan. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menjalankan fungsi sosialnya dengan lebih efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Keterkaitan antara visi, misi, dan nilai-nilai pendidikan Islam menjadi sangat penting dalam menghadapi globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial yang cepat saat ini. Lembaga pendidikan harus mampu beradaptasi sambil tetap berpegang kepada prinsip-prinsip dasar ajaran Islam, sehingga dapat melahirkan generasi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga kuat dalam imannya.

Dengan demikian, artikel ini akan mengupas lebih dalam mengenai peran visi dan misi dalam pendidikan Islam, serta tantangan dan strategi yang diperlukan untuk mengimplementasikannya dalam konteks kekinian. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang visi dan misi, diharapkan dapat ditempuh langkah-langkah strategis untuk memenuhi tujuan pendidikan yang mengedepankan keseimbangan antara dunia dan akhirat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai rumusan operasional visi,



misi, dan tujuan dalam sistem organisasi pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna, pemahaman, serta interpretasi peneliti terhadap fenomena yang dikaji secara menyeluruh. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research), di mana sumber data utama berasal dari literatur-literatur ilmiah seperti buku, jurnal, dokumen kebijakan pendidikan, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus kajian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep visi

Dalam bahasa Inggris, kata "visi" berasal, yang memiliki arti penglihatan, mimpi, atau gambaran. Secara umum, visi menggambarkan suatu pandangan ke depan yang menjadi tujuan atau arah yang ingin dicapai oleh individu maupun organisasi. Dalam konteks kepemimpinan dan perencanaan, visi menjadi elemen penting dalam menentukan langkah-langkah strategi agar mencapai hasil yang diharapkan. Secara istilah visi dapat didefinisikan sebagai pemikiran yang mendalam dan jernih dalam menetapkan tujuan yang akan datang. (Calam, Marhamah, & Nazaruddin, 2020)

Menurut Abuddin Nata, konsep "visi" dalam bahasa Inggris (vision) mencakup kemampuan melihat, memandang, membayangkan, atau mengimpikan sesuatu. Sementara itu, dalam bahasa Arab, kata "nazar" dan bentuk jamaknya "indzar" mengandung makna yang lebih luas, mencakup berbagai aspek penglihatan, pemikiran, dan pemahaman yang mendalam, mulai dari penglihatan fisik hingga perenungan filosofis dan konsep yang matang. Dalam konteks pendidikan, visi merupakan gambaran moral tentang profil ideal sebuah sekolah di masa yang akan datang. Bayangan mengenai masa yang akan datang tersebut senantiasa dipengaruhi oleh berbagai peluang dan kesulitan yang akan dipertimbangkan dan akan muncul. Dalam lingkup pendidikan Islam ia juga berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam selaras dengan tujuan utama agama Islam, yakni mencapai keridhaan Allah SWT. Hal ini terlihat jelas dalam visi kerasulan para nabi, dari Nabi Adam AS hingga Nabi Muhammad SAW. Semua nabi telah berusaha mengajak umat manusia untuk tunduk dan taat kepada Allah SWT.

Visi pendidikan adalah pernyataan yang menggambarkan tujuan dan identitas suatu lembaga di masa depan. Setiap lembaga pendidikan akan menghadapi berbagai kesulitan dan peluang selama perjalanannya. Oleh karena itu, memiliki pemahaman yang mendalam sangatlah penting yang tentang perubahan dan kemajuan yang mungkin terjadi di masa mendatang ketika menyusun visi. Visi sekolah berfungsi sebagai gambaran arah yang ingin dicapai, sehingga penting untuk mempertimbangkan dinamika perubahan dan kesulitan yang akan datang. Visi organisasi, khususnya dalam konteks sekolah, sangat penting dalam menentukan arah kebijakan, strategi dan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Akdon dalam Calam et.al. Visi dalam pendidikan Islam berfungsi sebagai panduan utama, seperti halnya dalam bisnis. Visi ini menjadi dasar dan tujuan utama dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan kegiatan, dan memastikan semuanya sesuai dengan prinsip Islam. Keselarasan visi dengan nilai-nilai inti pendidikan Islam memungkinkan adanya strategi manajemen yang bertujuan untuk menghadapi masa depan dan melestarikan nilai-nilai ajaran Islam. (Anisa & Rahmatullah, 2020) Surat Al-Alaq, ayat 1-5, menggambarkan perspektif pendidikan Islam ketika melihat melalui penglihatan:



Visi pendidikan Islam pada dasarnya berakar pada tujuan utama agama Islam, yang berhubungan erat bersama visi Kerasulan para nabi, mulai dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad SAW, memiliki tujuan utama untuk mewujudkan masyarakat yang tunduk dan patuh kepada Allah SWT, seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 66:

قَالَ أَمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ إِنَّا لَنَرُّكَ فِي سَفَاهَةٍ وَإِنَّا لَنُظُنُّكَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

Artinya: para pemimpin yang kafir dari kelompoknya menyatakan: "Sesungguhnya kami benar benar memandang kamu dalam keadaan kurang akal dan sesungguhnya kami menganggap kamu termasuk orang-orang yang berdusta" Surah Al-Ankabut ayat 16

وَابْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاتَّقُوهُ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: (Ingatlah) Ibrahim ketika berkata kepada kaumnya, "Sembahlah Allah dan bertakwalah kepada-Nya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

QS. An-Anbiya ayat 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Kepatuhan dan ketundukan kepada Allah SWT memiliki makna yang sangat luas mencakup pelaksanaan segala perintah-Nya dalam seluruh aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, politik, budaya, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Segala aspek ini didasarkan pada nilai-nilai kepatuhan dan ketundukan kepada Allah SWT, yaitu nilai keimanan, ketakwaan, kejujuran, keadilan, kesejahteraan, kesetaraan, kebersamaan, toleransi, bantuan, kerja keras. Selain itu, visi ini juga mengandung misi untuk memberikan rahmat bagi seluruh alam. Rahmat dapat diartikan sebagai kedamaian, kesejahteraan, keharmonisan, kenikmatan, keberuntungan, kasih sayang, kemakmuran, dan lain-lain.

Visi pendidikan Islam merupakan tujuan besar yang ingin dicapai dalam jangka panjang. Visi ini menjadi kompas yang menuntun seluruh elemen pendidikan Islam, mulai dari guru, siswa, kurikulum, hingga lingkungan pendidikan, untuk bergerak menuju tujuan yang sama. Agar visi ini tidak hanya menjadi angan-angan, semua pihak yang terlibat harus memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam tindakan sehari-hari.

Lebih dari sekadar hasil dari pengelolaan pengetahuan, visi berfungsi sebagai perekat, pemersatu, pemberi inspirasi, dan penyemangat bagi seluruh anggota organisasi. Visi semacam ini tidak dapat diperoleh melalui pelatihan, karena pada dasarnya visi bukanlah sebuah keahlian. Visi adalah pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan. Visi harus muncul dari hati melalui proses perenungan dan pembelajaran yang didasarkan pada pengetahuan, dan kemudian diwujudkan melalui tindakan nyata. Visi memiliki sifat kearifan yang menyentuh hati dan memotivasi jiwa untuk bertindak. (Mohune & Tola, 2019)

Visi harus dirancang dengan Mempertimbangkan prinsip filosofis, religius, dan normatif yang dianggap benar, serta keadaan tujuan masyarakat Muslim dan masalah strategis umat. Ini penting agar visi tidak hanya berfungsi sebagai slogan, tetapi juga dapat dilaksanakan dan bermanfaat untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam. Contohnya Sebuah madrasah mungkin, misalnya, mempunyai tujuan sebagai berikut: "Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Bersikap, Berlandaskan Iman dan Taqwa." Di antara indikator yang dapat digunakan untuk menilai pencapaian visi tersebut adalah penerapan nilai-nilai akhlakul karimah oleh siswa dan karyawan, partisipasi dan prestasi dalam berbagai kompetisi akademik dan nonakademik, dan pelaksanaan ibadah secara konsisten dan



sesuai dengan ajaran Islam. Institusi memiliki visi, yang merupakan ide moral yang mencerminkan gambaran ideal tentang masa depan mereka. Gambaran ini dipengaruhi oleh peluang dan tantangan yang akan muncul. Oleh karena itu, pada saat merumuskan visi, institusi harus mempertimbangkan dinamika perkembangan pendidikan dan masalah yang akan datang. (Ubaid's & Trihantoyo, t.t.)

Visi organisasi sekolah sangat penting, mereka adalah presentasi dari tujuan masa depan yang ingin dicapai, yang perlu mempertimbangkan dinamika masalah yang akan datang. Untuk menentukan atau mendefinisikan visi, Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tujuan tercapai dan arah pengembangan sekolah. Saat akan merumuskan sebuah visi, tentu harus mempertimbangkan banyak hal, berikut hal-hal yang harus dipertimbangkan saat hendak merumuskan sebuah visi:

1. Penjelasan mengenai visi masa depan institusi pendidikan Islam sangat penting. Pernyataan visi ini mencerminkan tujuan yang ingin dicapai di masa mendatang. Dengan demikian, pemerintah dapat memiliki manajer yang kompeten dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mendukung tercapainya Visi Pendidikan Nasional.
2. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama dan tidak memiliki batas waktu yang pasti. Pernyataan visi berfungsi untuk menyatukan semua kegiatan pendidikan dalam satu landasan tujuan yang jelas, sementara waktu dan ruang yang dibutuhkan menjadi dasar dalam penyusunan rencana lembaga Islam yang mampu beradaptasi dengan perubahan.
3. Visi ini juga mencerminkan karakter dan kualitas siswa. Tidak ada alasan bagi institusi pendidikan Islam untuk mengutamakan keuntungan materi. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam setiap aspek, lembaga Islam harus berupaya menyesuaikan program pendidikan dengan tuntutan zaman, memastikan bahwa pendidikan tersebut relevan dan tetap berpegang pada moralitas, serta mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.
4. Keterlibatan semua anggota lembaga menjadi hal yang krusial. Bukan hanya eksekutif dan manajer puncak yang seharusnya menetapkan visi; visi yang baik seharusnya dibentuk dari berbagai sudut pandang setiap anggota lembaga. Proses diskusi dan kesepakatan ini akan menghasilkan tujuan bersama yang menjadi komitmen seluruh anggota demi kepentingan institusi Islam. Setiap individu dalam organisasi perlu terlibat dalam proses ini.
5. Penting untuk menyusun pernyataan yang sederhana dan mudah dipahami. Pernyataan misi yang singkat dan jelas sangat membantu masyarakat dalam memahami dan memperoleh informasi mengenai lembaga dan komunitas di sekitarnya.
6. Dalam merumuskan sebuah visi, penting bagi kita untuk memahami kriteria yang mendasari pengembangan tujuan. Berikut adalah beberapa poin kunci yang perlu diperhatikan:
 - 1) Visi merupakan gambaran cita-cita masa depan yang ingin kita capai, berbeda dari keadaan saat ini.
 - 2) Visi dapat menjadi pendorong bagi anggota organisasi untuk bekerja secara optimal.



- 3) Visi juga mampu memberikan inspirasi dan menyiapkan kita dalam menghadapi berbagai tantangan.
- 4) Visi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan kondisi saat ini dengan masa depan yang diidamkan.
- 5) Sebuah visi ideal adalah gambaran masa depan yang menarik, realistis, dan dapat dipercaya, serta bersifat dinamis dan berkelanjutan.

Banyak hal penting yang perlu diperhatikan saat penyusunan rumusan redaksi operasional visi. hal pertama yang harus dilakukan adalah memahami arah dan tujuan organisasi pendidikan Islam di masa mendatang yang mana visi tersebut harus mampu mendeskripsikan tujuan lembaga di masa depan, dengan mempertimbangkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta selaras dengan tujuan pendidikan negara. Visi ini harus dapat menggambarkan kondisi yang ingin dicapai dan memberikan gambaran jelas tentang perkembangan yang diharapkan. Visi juga berfungsi sebagai landasan bagi pihak yang berwenang untuk menilai kapasitas kepemimpinan, terutama bagi para pemimpin puncak di institusi pendidikan. Pemimpin yang memiliki visi jelas akan memiliki kemampuan untuk mendorong kemajuan dalam inovasi dan ilmu pengetahuan, serta berkontribusi pada pencapaian dan pengakuan visi pendidikan nasional. Oleh karena itu, visi bukan hanya menyatakan cita-cita; itu juga merupakan garis besar strategi yang menginspirasi dan mendorong kemajuan. Kedua, membutuhkan investasi jangka panjang yang memiliki tenggat waktu yang jelas. Tujuan penegasan visi adalah untuk memusatkan aktivitas mendidik pada tujuan yang sama, dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan waktu dan usaha. Hal ini mendorong organisasi Islam untuk berusaha beradaptasi dengan perubahan. Ketiga, menekankan kualitas dan sifat peserta didik. Tidak ada alasan untuk menggunakan model landasan pendidikan Islam untuk keuntungan finansial.

Organisasi Islam harus memiliki visi yang berpusat pada perubahan program pendidikan untuk memenuhi tuntutan zaman dan menunjukkan kualitas Islam sebagai batasan dan penentu dalam segala hal yang mereka capai. sifat yang sesuai dengan tuntutan zaman, tetap bermoral, dapat bekerja sama dengan orang lain dengan baik, dan tahan terhadap perubahan. Keempat, menghubungkan semua anggota yayasan. Visi yang unggul adalah visi yang dapat dipelajari dan ditetapkan sebagai pedoman bersama dari berbagai sudut pandang pada setiap elemen atau sistem progresif. Dalam melibatkan semua anggota kelompok, visi ini menjadi tanggung jawab serentak dalam membantu lembaga pendidikan Islam. Kelima, komunikasi yang jelas ketika merencanakan penegasan tujuan. Sangat penting untuk menggunakan teks yang sangat singkat dan mudah dipahami sehingga individu yang melihat dan memperhatikan organisasi dan lingkungan dapat dengan mudah mendapatkan dan memahami informasi tersebut. Ketika merencanakan penegasan tujuan, sangat penting untuk menggunakan teks yang singkat dan mudah dipahami sehingga setiap orang yang melihat dan memperhatikan organisasi dan lingkungannya dapat dengan mudah mendapatkan dan memahami informasi.

Surat Al-Alaq, ayat 1-5, menggambarkan perspektif pendidikan Islam ketika melihat melalui penglihatan. Dari Surat Al-Alaq, ayat 1-5 menunjukkan dengan jelas bahwa Tujuan sekolah Islam adalah untuk meningkatkan kesadaran kepada orang-orang untuk memahami kecenderungan manusia dan membimbing jiwa dan otak dengan informasi dan moralitas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan Islam harus



dipertimbangkan ketika membangun landasan pendidikan. Hal ini termasuk menentukan tujuan pendidikan yang akan datang, memiliki rentang waktu yang besar dengan batasan waktu yang jelas, berkonsentrasi pada kualitas dan moral siswa, dan melibatkan semua anggota yayasan dengan penjelasan yang jelas

Konsepsi Misi

Misi, yang berasal dari kata "mission" dalam bahasa Inggris, merujuk pada beragam tugas dan tanggung jawab yang diemban. Misi juga mencerminkan komitmen yang kuat, yang dapat dihayati oleh individu, organisasi, kelompok keagamaan, penganut ideologi tertentu, kelompok patriotik, dan sebagainya. Serangkaian tindakan atau upaya yang dilakukan untuk mencapai visi dikenal sebagai misi. Misi menjelaskan bagaimana suatu organisasi mencapai visinya melalui upaya, tanggung jawab, dan rencana kegiatan yang menjadi acuan. Misi juga berfungsi untuk memperkuat upaya mencapai kemajuan dan memberikan gambaran tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Misi adalah tindakan yang harus dilakukan oleh institusi pendidikan atau pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut. (Amirudin, Helandri, Lusia, Melina, & Dinanti, 2024)

Akdon (2007) menyatakan bahwa pernyataan misi sebuah organisasi menggambarkan deskripsi barang atau layanan yang ditawarkan oleh organisasi tersebut. Artinya, misi harus menjelaskan tujuan organisasi dan fokus pekerjaan. Selain itu, pernyataan misi juga harus menggalakkan partisipasi publik dalam pengembangan fokus organisasi tersebut. (Calam dkk., 2020)

Misi pendidikan Islam dan visi pendidikan Islam saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, keduanya bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam. Misi pendidikan Islam berupaya untuk mencapai keadilan agama dengan berbagai cara, seperti mengusahakan, memperkuat, menguasai, meningkatkan, mendukung, dan membina. Menurut Imam Al-Shatibi, tujuan utama dari ajaran Islam untuk melindungi lima hak dasar manusia, yaitu hak untuk hidup, beragama, bekerja, memiliki keturunan, dan memiliki harta. Sebuah visi yang baik harus dirumuskan sejak awal, kemudian diartikulasikan dalam misi, terutama dalam program atau aktivitas untuk mencapai misi tersebut. (Tarigan, Rangkuti, Chairunnisa, Wibowo, & Agustina, 2024) Selanjutnya, visi tersebut harus diimplementasikan melalui tindakan yang komprehensif dan fleksibel. Pendidikan Islam mempunyai misi sangat luas, selain mencakup prospek keagamaan, namun juga mencakup alam semesta, pentingnya ilmu pengetahuan, pembangunan informasi di era peradaban, dan upaya untuk menyelamatkan peradaban manusia.

Konsepsi Tujuan

Tujuan adalah deskripsi dari pernyataan misi, dan oleh karena itu, tujuan adalah salah satu yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Penetapan tujuan biasanya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah visi dan misi diputuskan. Menurut Akdon, Tujuan tidak perlu ditentukan secara kuantitatif; sebaliknya, mereka harus dapat menunjukkan kondisi yang akan dicapai pada waktu tertentu.

Tujuan menggambarkan masa depan yang menjadi arah dan motivasi dalam setiap tindakan. Yang mana tidak hanya sekadar angan-angan, tetapi juga sesuatu yang terukur dan dapat dicapai melalui serangkaian usaha yang terencana dan terarah. (Sundari,



Warrahmah, & Nurkholiq, 2023) Tujuan membantu menentukan sasaran, kebijakan, dan program untuk mencapai misi. Salah satu cara untuk menilai kinerja sebuah organisasi adalah dengan melihat pencapaian tujuan. Isi tujuan ini masih bersifat global, sehingga mencapai standar nasional dalam hal isi, proses, sarana, izin, pengelolaan, pendidik, tenaga kependidikan, pembiayaan, dan penilaian.(Patmawati, Ma'arif, Toyibah, & Rasmanah, 2023)

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menciptakan karakter siswa yang sesuai dengan prinsip Islam. Proses pendidikan ini berfokus pada pencapaian hasil akhir, yaitu peserta didik yang memiliki kepribadian Islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat secara fisik dan mental, memiliki pengetahuan yang luas, inovatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan Islam Ibnu Khaldun, yang dirangkum oleh Athiyyah al-Abrasyi, mencakup dua aspek: dunia dan akhirat. Tujuan akhirat menekankan bahwa pendidikan Islam berorientasi pada kehidupan untuk melakukan kebajikan dan mendekatkan diri kepada Tuhan, yang merupakan tujuan jangka panjang. Tujuan pendidikan di dunia ini adalah untuk membekali manusia agar dapat menjalani kehidupan yang baik, yaitu dengan mendapat pekerjaan dan gaji yang layak. Hal ini bertujuan untuk mencapai kebahagiaan jangka panjang di akhirat kelak.(Sundari dkk., 2023)

Menurut Al Syaibani, tujuan pendidikan Islam mencakup tiga aspek: Sederhananya, tujuan pendidikan Islam berkaitan dengan masalah individu, masyarakat, dan profesionalisme. Jika ketiga aspek ini terpenuhi, maka tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien akan tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan pendidikan yang baik atau manajemen yang baik. Mulai dari konsep yang baik, perencanaan yang baik, tindakan yang baik, serta evaluasi yang baik, maka tujuan pendidikan Islam akan tercapai.(Palahudin, Hadiana, & Basri, 2020) Jansen mengemukakan tujuh kriteria utama untuk visi dan misi yang efektif. Visi dan misi tersebut harus relevan dengan zamannya, menggambarkan organisasi ideal, mudah dipahami, persuasif, menonjolkan keunikan organisasi, serta mampu membangkitkan harapan dan aspirasi masa depan.

Indikator Rumusan Operasional Visi

Sistem Organisasi Pendidikan Islam visi dalam pendidikan merujuk pada kriteria yang digunakan untuk menilai efektivitas lembaga dalam usaha untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Visi, sebagai gambaran ideal mengenai masa depan, harus dinyatakan dengan jelas agar dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, dan orang tua. Indikator ini mencakup kemampuan untuk mengukur kinerja institusi secara kuantitatif dan kualitatif, misalnya melalui persentase siswa yang mencapai prestasi akademik tertentu atau keterlibatan mereka dalam kompetisi yang relevan. Selain itu, indikator visi harus mencerminkan harapan dan aspirasi tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan, dengan menekankan pada pengembangan karakter serta nilai-nilai moral yang sesuai, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Kesesuaian indikator dengan konteks sosial dan budaya setempat juga sangat penting agar visi menjadi relevan dan responsif terhadap kebutuhan komunitas.(Calam dkk., 2020)

Proses perumusan visi sebuah sekolah atau madrasah diawali dengan pencarian ide-ide kreatif yang bersumber dari lingkungan sekitar. Setelah visi berhasil dirumuskan dengan baik, langkah selanjutnya adalah menyusun misi sebagai panduan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program sekolah. Visi yang baik memiliki ciri-ciri



berorientasi ke masa depan, bahkan dengan batasan waktu yang jelas, serta mencerminkan keyakinan akan masa depan yang lebih baik, selaras dengan norma dan harapan masyarakat. Visi madrasah bukan hanya sekadar rangkaian kata, namun juga cerminan harapan dan cita-cita yang ingin diwujudkan. Visi harus mampu membangkitkan inspirasi, semangat, dan komitmen seluruh warga madrasah, serta menjadi landasan kuat untuk perubahan dan pengembangan ke arah yang lebih baik. (Alfarisi, 2020)

Proses perumusan visi madrasah melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, penggalan ide-ide kreatif yang dapat menjadi cita-cita bersama seluruh warga madrasah. Ide-ide ini kemudian dirumuskan dalam kalimat yang jelas, singkat, dan mudah dipahami. Perumusan visi sebaiknya didasarkan pada masukan dari seluruh warga madrasah dan pihak-pihak terkait, dan diputuskan melalui rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala madrasah. Setelah visi dirumuskan, langkah selanjutnya adalah mensosialisasikannya kepada seluruh warga madrasah dan pihak-pihak terkait agar visi tersebut dipahami dan dihayati bersama. Terakhir, visi madrasah perlu ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala, menyesuaikan dengan perkembangan dan tantangan zaman. (Badrun Fawaidi, 2022)

Sejalan dengan orientasi visi yang menekankan pada nilai non-profit dalam pendidikan Islam, maka misi yang dirumuskan juga harus berorientasi serupa. Penyusunan misi dalam lembaga pendidikan Islam atau non-profit bertujuan untuk mewujudkan visi lembaga dan meningkatkan kualitasnya. Untuk mencapai tujuan ini, nilai-nilai misi perlu diintegrasikan secara sistematis dalam setiap aspek kegiatan lembaga. Namun, perlu diingat bahwa lembaga pendidikan Islam juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan pandangan baru, mengingat adanya perbedaan orientasi keuntungan antara lembaga profit dan non-profit. (Calam dkk., 2020). Contoh penetapan indikator visi Lembaga pendidikan islam (Calam dkk., 2020)

Visi	Indikator
Unggul dalam beribadah	Keunggulan dalam beribadah mencakup penguasaan bacaan dan gerakan salat yang benar, termasuk keselarasan antara keduanya. Selain itu, juga hafal dan lancar dalam melafalkan doa setelah salat serta doa-doa harian yang penting bagi seorang Muslim. Mampu menjalankan salat fardhu dengan tertib dan disiplin juga merupakan bagian dari keunggulan ini
Unggul dalam berakhlakul karimah	- jujur - amanah - Siddiq - tanggung jawab - patuh kepada orang tua
Unggul dalam prestasi	Keunggulan dalam prestasi ditunjukkan dengan pencapaian nilai Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN)/Ujian Nasional (UN) yang melampaui rata-rata sekolah. Selain itu, juga unggul dalam berbagai lomba mata pelajaran, Karya Ilmiah Remaja (KIR), serta kompetisi olahraga, seni, dan keagamaan.

Indikator misi lembaga pendidikan Islam dapat direfleksikan melalui sejumlah aspek yang saling terkait dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Pertama, misi lembaga harus mencakup pengajaran kurikulum yang integratif, di mana proporsi materi pelajaran agama Islam dan pendidikan



karakter terintegrasi secara optimal, menciptakan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pengembangan akhlak. Selanjutnya, kualitas pengajaran menjadi fokus utama, diukur melalui tingkat kualifikasi dan sertifikasi guru, serta pelaksanaan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi.(Calam dkk., 2020)

Indikator misi juga terlihat dari kemampuan lembaga dalam mengembangkan program-program ekstra kurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa, seperti kegiatan sosial, olahraga, dan seni, yang semua diarahkan untuk memperkuat nilai-nilai moral dan sosial. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka penting untuk membangun lingkungan yang kondusif, sehingga setiap kegiatan sekolah melibatkan orang tua dan komunitas sekitar. Selain itu, lembaga harus menunjukkan akuntabilitas melalui transparansi dalam pengelolaan sumber daya dan pelaporan keuangan, sebagai bagian dari misi untuk membangun kepercayaan masyarakat. (Calam dkk., 2020)

Inovasi dalam metode pengajaran dan penggunaan teknologi juga menjadi indikator penting, di mana lembaga harus secara aktif mencari dan menerapkan strategi pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan indikator-indikator tersebut, misi lembaga pendidikan Islam tidak hanya terwujud dalam teori, tetapi juga dalam praktik nyata yang menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan masa depan.(Calam dkk., 2020)

Dalam menciptakan sebuah misi, terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan. Pertama, misi tersebut harus menjelaskan produk atau layanan yang ditawarkan, yang mana hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kedua, misi harus memiliki target publik yang jelas untuk dicapai. Ketiga, kualitas produk dan layanan yang ditawarkan harus memiliki daya saing yang meyakinkan masyarakat. Keempat, misi juga harus menjelaskan aspirasi bisnis yang diinginkan di masa depan, serta manfaatnya bagi masyarakat.(Calam dkk., 2020)

Dalam merumuskan misi sekolah, terdapat beberapa poin penting yang perlu diperhatikan. Pertama, pernyataan misi harus secara jelas menunjukkan apa yang ingin dicapai oleh sekolah. Kedua, rumusan misi sebaiknya dinyatakan dalam bentuk kalimat yang menunjukkan tindakan, bukan keadaan seperti pada rumusan visi. Ketiga, satu indikator visi dapat memiliki lebih dari satu rumusan misi, namun tetap harus ada keterkaitan yang jelas di antara keduanya. Keempat, misi sekolah menggambarkan produk atau layanan yang akan diberikan kepada masyarakat, terutama kepada para siswa.(Zulfania, 2021)

Dalam merancang misi sekolah, sangat penting untuk membedakannya dari visi. Misi seharusnya mencerminkan langkah-langkah konkret yang akan diambil oleh sekolah untuk mewujudkan visinya, bukan hanya sekadar pernyataan tentang kondisi ideal seperti yang dijelaskan dalam visi. Sebuah visi dapat dicapai melalui berbagai misi yang saling berhubungan. Misi sekolah juga menggambarkan produk atau layanan berkualitas tinggi yang akan disediakan untuk siswa, disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah. (Patmawati dkk., 2023)

Perumusan misi juga harus mempertimbangkan tugas utama sekolah dan kelompok kepentingan terkait, sehingga sekolah dapat dipahami oleh pihak terkait dan tidak menimbulkan hambatan atau prasangka dari masyarakat. Dengan memperhatikan kriteria dan hal-hal tersebut, misi sekolah dapat menjadi landasan yang kuat bagi tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.(Zulfania, 2021). Namun juga terdapat beberapa hal



krusial yang perlu dipertimbangkan dalam merumuskan misi pendidikan Islam, mengingat misi tersebut akan menjadi landasan bagi seluruh aktivitas teknis lembaga, oleh karena itu perumusannya tidak boleh sembarangan. Keselarasan dengan Visi dan Program Pendidikan Nasional Misi yang dirumuskan harus selaras dan mendukung tercapainya visi lembaga. Selain itu, misi juga harus sesuai dengan visi, misi, dan program pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di tingkat nasional. Keselarasan ini juga menciptakan sinergi antara kualitas pendidikan yang dicanangkan pemerintah dengan misi yang diupayakan oleh lembaga pendidikan Islam. (Zulfania, 2021)

Fokus pada Kualitas dan Akhlak Peserta Didik Konten atau isi misi harus berfokus pada kualitas peserta didik, bukan hanya kepentingan lembaga semata. Misi sekolah harus fokus pada pengembangan kualitas peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya pada kepentingan lembaga. Keseimbangan antara peningkatan kemampuan dan penanaman akhlak mulia menjadi kunci utama, sejalan dengan kebutuhan zaman akan lulusan yang kompeten dan berakhlak. Lembaga pendidikan Islam harus mampu menghasilkan peserta didik yang adaptif terhadap perkembangan zaman, namun tetap memiliki identitas diri yang kuat dan mampu menangkal pengaruh negatif. (Zulfania, 2021)

Jangka Waktu dan Keterlibatan Anggota Lembaga dalam penyusunan misi, perlu diperhatikan jangka waktu pencapaian misi, baik jangka panjang, menengah, maupun pendek. Jangka waktu ini akan menjadi acuan dalam penyusunan kegiatan dan program lembaga. Selain itu, penyusunan misi juga harus melibatkan seluruh anggota lembaga, bukan hanya pimpinan. Keterlibatan ini penting untuk memastikan bahwa semua anggota memahami dan memiliki komitmen terhadap misi yang telah ditetapkan. Sosialisasi misi kepada seluruh pihak terkait juga merupakan bagian penting dari proses ini. (Zulfania, 2021)

Kejelasan dan Fokus Misi Susunan dan pernyataan misi harus jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Setiap pernyataan misi harus memiliki fokus yang spesifik dan terukur. Rangkaian kata yang jelas bertujuan untuk memudahkan anggota dan pihak eksternal memahami tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Misi yang disusun dengan jelas akan menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan tujuan dan strategi lembaga pendidikan Islam. (Calam dkk., 2020)

Indikator Operasional Tujuan Sistem Organisasi Pendidikan Islam

Indikator tujuan lembaga pendidikan Islam dapat dijabarkan melalui berbagai faktor yang mencerminkan komitmen lembaga untuk mencapai visi pendidikan yang holistik. Pertama-tama, peningkatan kualitas akademik diukur melalui pencapaian hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari rata-rata nilai ujian nasional dan partisipasi dalam kompetisi akademik serta keagamaan. Selain itu, tujuan juga mencakup pengembangan kepribadian siswa, yang ditunjukkan dengan indikator seperti keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, disiplin dalam beribadah, serta penerapan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. (Calam dkk., 2020). Lembaga pendidikan Islam juga bertujuan untuk melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan hidup yang baik, tampil dalam berbagai lomba kreatif dan olahraga, dan mampu bersaing dalam jenjang pendidikan lanjutan. Keterlibatan orang tua dan komunitas lokal dalam aktivitas sekolah menjadi indikator penting lainnya, karena



menunjukkan dukungan masyarakat terhadap pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, lembaga harus menjaga lingkungan belajar yang kondusif, yang dapat dilihat dari tingkat kepuasan siswa dan orang tua terhadap fasilitas dan suasana sekolah. Terakhir, indikator tujuan juga mencakup kemampuan lembaga dalam menjawab tantangan zaman melalui inovasi dalam kurikulum dan penggunaan teknologi, sehingga pendidikan yang diberikan tidak hanya relevan tetapi juga mampu menyiapkan siswa untuk menjadi individu yang berkontribusi positif di masyarakat. Dengan indikator-indikator ini, lembaga pendidikan Islam mampu menetapkan dan mengukur progres dalam mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh dan berkelanjutan. (Calam dkk., 2020)

Rumusan operasional tujuan sistem organisasi pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan interaktif, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik, khususnya dalam konteks pendidikan agama dan umum. Selain itu, sistem ini berfokus pada pengembangan karakter siswa dengan mengintegrasikan pendidikan moral dalam setiap aspek pembelajaran, menciptakan individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Keterlibatan masyarakat dan orang tua juga menjadi prioritas, di mana sekolah akan membangun kemitraan yang erat dengan mereka untuk menciptakan dukungan yang kuat bagi pendidikan anak. Untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas, pengelolaan sumber daya pendidikan, termasuk dana dan fasilitas, akan dilakukan secara terbuka dan terukur. Inovasi dalam pengajaran, termasuk adopsi teknologi modern dan metode pembelajaran yang kreatif, akan dipromosikan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. (Calam dkk., 2020).

SIMPULAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu serta masyarakat. Visi dan misi merupakan fondasi utama yang membimbing lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan strategisnya. Visi pendidikan Islam harus mengakomodasi aspek dunia dan akhirat, sehingga memberikan gambaran ideal yang berorientasi pada pencapaian keridhaan Allah SWT. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan visi ini sangat penting untuk menciptakan komitmen bersama yang kuat.

Misi pendidikan Islam bertindak sebagai langkah konkret untuk mewujudkan visi tersebut, dengan penekanan pada tujuan yang jelas dan relevan. Misi ini tidak hanya mencakup aspek religius, tetapi juga melibatkan dimensi sosial, akademis, dan profesional. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan dapat melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab sosial. Secara garis besar, pengembangan visi dan misi yang terintegrasi dalam pendidikan Islam akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan karakter peserta didik, serta memungkinkan lembaga pendidikan untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat. Upaya yang berkesinambungan dalam implementasi visi dan misi ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata, "Penguatan Materi Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam," Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam 9, no. 2 (2020): 244–66,



- Alfarisi, S. (2020). Analisis Pengembangan Komponen Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah. *Rayah Al-Islam*, 4(02), 347–367. <https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.346>
- Amirudin, M. F., Helandri, J., Lusia, Y. C., Melina, V., & Dinanti, R. D. (2024). Merumuskan Visi, Misi, Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ej*, 7(1), 89–103. <https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.842>
- (Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang | *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, t.t.)
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *journal EVALUASI*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>
- Badrun Fawaidi. (2022). Pengembangan Kurikulum Visi Dan Misi Madrasah Di Era Industri 4.0. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 76–85. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v1i1.382>
- Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. *AL-IRSYAD*, 10(2). <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8526>
- Haidar Putra Daulay et al., “Manusia Dalam Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung,” *Islamic Education* 1, no. 1 (February 19, 2021): 11–20, h
- Imam Gunawan, “ANALISIS SITASI PADA JAMP: JURNAL ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI MALANG, 2018- 2020,” *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (June 21, 2021): 163–70, <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/1690>. - Penelusuran Google. (t.t.).
- Mohune, P., & Tola, B. (2019). *Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi Pendidikan*.
- Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.9776>
- Patmawati, I., Ma’arif, M. N., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 182–187. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>
- Sundari, N., Warrahmah, M., & Nurkholid, A. (2023). Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an Dan Hadist. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1426–1434. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.302>
- Tarigan, M., Rangkuti, N., Chairunnisa, H., Wibowo, A., & Agustina, S. (2024). Keefektifan Sekolah Madrasah dengan Merancang dan Melaksanakan Visi Misi, Sifat untuk Tujuan Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 15329–15340. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12417>
- Ubaid’s, A. R. A., & Trihantoyo, S. (t.t.). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN DI THAILAND*.
- View of Tujuan Pendidikan Islam. (t.t.). Diambil 10 Februari 2025, dari <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/170/961>
- Zulfania, S. (2021). Analisis Rumusan Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini di TK II Pertiwi. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i1.2529>

